

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dianalisis secara deskriptif dengan mengambil data rekam medik dari pasien ISPA rawat inap di RSUD Kuala Kurun pada tahun 2019.

3.1.1 Lokasi dan waktu penelitian.

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas Kalimantan Tengah.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilakukan pada bulan September 2020.

1.2 Populasi dan sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien balita rawat inap dengan diagnosa ISPA di RSUD Kuala Kurun.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian yang dapat mewakili populasi untuk dijadikan sebagai objek dari penelitian, (Sani, 2016). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien balita yang populasinya memenuhi kriteria inklusi pada periode Juli-Desember 2019.

Pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi yaitu:

- a. Balita rawat inap usia 12 bulan sampai dengan 59 bulan.
- b. Pasien balita yang menggunakan obat ISPA.
- c. Data rekam medik lengkap.

Kriteria ekskulasi dalam penelitian ini data rekam medik yang tidak terbaca, dan pasien dengan penyakit penyerta. Besar sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini di hitung menggunakan rumus besar sampel untuk penelitian deskriptif kategorik guna menentukan jumlah sampel, besar sampel dihitung menggunakan persamaan (Dahlan, 2016):

$$n = \frac{Za^2 X P Q}{d^2}$$

keterangan:

n = jumlah subjek pediatric.

Alpha (α) = Kesalahan generalisasi, ditetapkan sebesar 5%.

Za = Nilai standar alpha 5%, yaitu 1,96.

P = Prevalensi ketepatan penggunaan obat berdasarkan kepustakaan, yaitu 50%.

Q = $1 - P = 1 - 0,5 = 0,5$

d = Kesalahan prediksi prevalensi pada balita yang masih dapat diterima, ditetapkan sebesar 10%.

$$N = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}{0,01^2}$$

$$N = \frac{0,9604}{0,01} = 96,04 = 96$$

Dengan demikian, sampel minimal yang diambil +10% menjadi 106.

1.3 Instrumen penelitian

Bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah, literatur *Model Formulary for children 2010* dan *Pharmaceutical care* untuk infeksi saluran pernafasan 2005 untuk penyakit infeksi saluran pernafasan, literatur ini dikeluarkan oleh *World Health Organization* (WHO) dan Departemen Kesehatan RI sehingga bisa digunakan sebagai acuan, status rekam medik (*Medical Record*).

1.4 Variabel Penelitian

- a. Pasien ISPA yang tidak menderita penyakit lain.
- b. Profil penggunaan obat ISPA yang meliputi : karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, berat badan, periode, terapi antibiotik berdasarkan jenis dan terapi suportif berdasarkan jenis
- c. Kesesuaian penggunaan jenis obat yang meliputi : kesesuaian berdasarkan *Model Formulary for children 2010* dan *Pharmaceutical care* untuk penyakit infeksi saluran pernafasan 2005.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien ISPA dalam penelitian ini adalah anak balita dengan usia 12 sampai dengan 59 bulan yang menjalani rawat inap di RSUD Kuala Kurun periode Juli-Desember 2019 dengan diagnosa ISPA.
- b. Obat ISPA dalam penelitian ini adalah semua obat antibiotik dan suportif yang di berikan pada pasien balita yang menjalani rawat inap di RSUD Kuala Kurun periode Juli-Desember 2019 dengan diagnosa ISPA.
- c. Profil penggunaan obat ISPA adalah jenis obat antibiotik dan terapi suportif yang diberikan pada pasien balita ISPA di RSUD Kuala Kurun.
- d. Kesesuaian penggunaan obat ISPA adalah kesesuaian jenis obat yang diberikan untuk pasien balita ISPA di RSUD Kuala Kurun berdasarkan literatur dari *World Health Organization (WHO) Model Formulary for children 2010* dan dari Depkes RI 2005 *Pharmaceutical care untuk penyakit infeksi saluran pernapasan 2005*.

1.6 Jalannya penelitian

1.6.1 Tahap persiapan

1) Pengajuan judul

Pengajuan judul dilakukan pada bulan februari 2020, setelah judul keluar peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing satu dan dosen pembimbing 2 selama beberapa kali konsultasi sampai proposal di setujui.

2) Pengajuan seminar proposal

Pengajuan seminar proposal dilakukan setelah proposal di acc dan peneliti mendaftar seminar di fakultas, seminar dilakukan pada tanggal 09 september 2020.

3) Pengajuan izin penelitian

Pengajuan izin penelitian dilakukan pada bulan September, dengan mengisi formulir yang dikumpulkan ke fakultas untuk dibuatkan surat izin penelitian. Surat izin penelitian yang dikeluarkan fakultas di serahkan ke RSUD Kuala Kurun untuk ditindaklanjuti.

1.6.2 Tahap pelaksanaan

Pengambilan data dilakukan setelah surat izin dikeluarkan oleh RSUD Kuala Kurun, pengambilan data dilakukan pada tanggal 30 September-01 Oktober 2020.

1.6.3 Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data rekam medik sudah di salin ke lembar pengambilan data, data di analisis di hitung sehingga hasil akhir dalam bentuk persentase (%) dan tabel.

1.6.4 Penyusunan laporan

Penyusunan laporan dilakukan setelah pengolahan data sudah selesai.

1.7 Analisa Data

1.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data penelitian yang tidak langsung memberikan data ke pengumpul data, data sekunder dalam penelitian ini meliputi data rekam medik yang di peroleh dari RSUD Kuala Kurun .

1.7.2 Teknik Analisis Data

Data setelah diperoleh dari rekam medik langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Hasil Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif meliputi periode, usia, berat badan dan jenis kelamin. Serta Data penggunaan obat ISPA yang dihitung berdasarkan jumlah obat jenis tertentu di bagi seluruh kasus dikalikan 100%. Kemudian hasil data yang diperoleh dinilai kesesuaiannya berdasarkan literatur *Model Formulary for children 2010*, dan *Pharmaceutical care* untuk penyakit infeksi saluran pernapasan 2005 dan disajikan dalam bentuk tabel.